

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kreatif merupakan sebuah industri yang melakukan proses penciptaan terhadap ide dan kreatifitas. Industri kreatif saat ini berkembang dengan pesat di Indonesia. Industri kreatif merupakan salah satu penyangga perekonomian di negara Indonesia dan industri kreatif membuka berbagai kesempatan untuk mempekerjakan sumber daya manusia dalam lingkup yang cukup luas. Iklan komersial merupakan salah satu bagian dari industri kreatif. Berbagai *brand* lokal saat ini semakin membutuhkan karya video komersial untuk melakukan promosi dan *branding* terhadap produknya.

Menekuni program studi film selama tiga tahun, Penulis sangat terlibat dengan berbagai proses pembuatan karya *audio visual*. Selama melalui proses produksi tersebut Penulis menjadi tertarik untuk menekuni bidang penyutradaraan khususnya penyutradaraan iklan komersial. Ketika melakukan kerja magang Penulis sempat terlibat dalam beberapa produksi *digital ads* dan *music video*, Penulis banyak mendapatkan eksplorasi dalam cara penyampaian visual dan *storytelling*. Ketika sebuah video dibentuk tentu akan dibutuhkan sebuah *storytelling* yang kuat dan tingkat kreatifitas yang berbeda dari *storytelling* lain sehingga mampu menarik perhatian masyarakat, oleh karena itu dengan memiliki sebuah ide konsep visual, sebuah cerita dapat bergerak dan dapat dengan mudah dipahami oleh penonton serta diingat oleh penonton. Selain itu cara bertutur juga harus disesuaikan dengan kebutuhan bercerita (Sadowsky, 2012).

Menurut Rabiger sutradara merupakan seseorang yang memiliki kemampuan untuk melakukan identifikasi terhadap aspek pembahasan *storytelling* yang kemudian dapat menjadi sebuah karya visual untuk penonton (Rabiger & Hurbis-Cherrier, 2013). Ketika seluruh hal tersebut mampu untuk disatukan dan menjadi kesatuan yang harmonis maka *storytelling* telah terbentuk. Dengan

berbagai aspek karya tersebut sebuah visual pada akhirnya akan mampu untuk menyampaikan sebuah cerita dengan baik (Forman, 2013). Dalam proses Penulis melakukan kerja magang pada *production house* dan *agency* Alma Films. Penulis bekerja untuk beberapa proyek iklan komersial dan video musik. Penulis mendapatkan kesempatan untuk menjadi *director* dan *first assistant director* dalam proses kerja magang di Alma Films. Dalam laporan berikut Penulis akan memberikan pemaparan tentang peran Penulis sebagai *director* dalam produksi iklan komersial CTK Softlens.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan juga tujuan kerja magang yang dilaksanakan oleh penulis adalah untuk pemenuhan persyaratan kelulusan gelar sarjana seni atau S.Sn. dan memenuhi kewajiban Penulis sebagai mahasiswa tingkat akhir. Alasan Penulis sendiri melakukan kerja magang di Alma Films adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengalaman serta mendapatkan pengetahuan dan ilmu baru dalam bidang industri kreatif komersil
2. Penulis juga ingin mempelajari berbagai hal teknis dan dokumen pengerjaan iklan komersil
3. Penulis ingin mengetahui bagaimana proses pembentukan *storytelling* ketika berhubungan dengan klien di industri.

Beberapa pengetahuan dan pemahaman yang di dapatkan Penulis selama melakukan kerja magang di Alma Films adalah mengetahui bagaimana cara membuat sebuah video yang mampu menarik perhatian penonton. Penulis juga memahami bagaimana proses perancangan *storyboard*. Penulis memahami pentingnya *storytelling* dan komunikasi ketika bekerja bersama di dalam sebuah tim. Komunikasi adalah hal penting yang dapat mengurangi tingkat kesalahan saat proses pembuatan konten.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis sebelumnya telah melakukan beberapa proses pendaftaran magang di WIA.ID, Alam Sutera Reality, Creativera Digital Asia, Mooilux Creative, Aniwa

Pictures, serta Alma Films. Akan tetapi, beberapa perusahaan tidak membuka lowongan kerja magang karena situasi pandemi. Penulis kemudian mendapatkan panggilan interview dari WIA.ID dan Alma Films. Penulis melihat peluang dan memiliki ketertarikan untuk bekerja magang di Alma Films, saat berbincang dengan Jonathan Wijaya yaitu *owner* dari Alma films. Jonathan memberikan beberapa informasi dan kesempatan untuk interview magang di Alma Films. Penulis mengirimkan CV dan surat pengantar magang melalui email ke Alma Films.

Beberapa hari setelahnya Penulis mendapatkan respon berupa email penerimaan kerja magang di Alma Films. Penulis kemudian mengajukan permintaan proses magang dengan durasi selama 800 jam atau 5 bulan. Penulis kemudian dipercayakan untuk mengerjakan proyek magang pertama yaitu pembuatan iklan komersil untuk PT. Contech Tunas Karya. Setelahnya Penulis diberikan pengarahan untuk proses pembuatan iklan komersil tersebut oleh Jonathan Wijaya. Penulis bekerja sebagai *director* dalam pembuatan iklan komersil CTK Softlens.

Penulis hanya melakukan *meeting* produksi secara daring, dikarenakan keadaan PPKM yang tidak memungkinkan Penulis untuk dapat beraktifitas diluar ruangan. Alma Films memutuskan seluruh sistem pengerjaan konsep adalah *work from home*. Selain itu proses kerja magang di Alma Films tidak terikat oleh kontrak kerja waktu, akan tetapi Penulis akan langsung bekerja ketika mendapat sebuah proyek. Selama proses magang Penulis mendapatkan beberapa proyek yang cukup besar. Penulis bekerja sebagai *director* untuk beberapa proyek dan menjadi *first assistant director* untuk beberapa proyek lain. Penulis dalam kerja magang telah mengerjakan pembuatan video musik dan beberapa lirik video musik serta iklan komersil.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A